

ABSTRAK

AFIFAH SALWA ZHAFIRA. Gambaran Kenaikan Berat Badan Balita Gizi Kurang Setelah Mendapat Makanan Tambahan Lokal di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Dibimbing oleh Sri Mulyani, STP, M.Si.

Balita dengan gizi kurang merupakan anak usia 0–59 bulan yang mengalami defisiensi zat gizi, terutama energi dan protein, sehingga berdampak pada pertumbuhan fisik dan perkembangan yang tidak optimal. Salah satu upaya pemerintah untuk mengatasi balita yang mengalami gizi kurang adalah dengan Pemberian Makanan Tambahan Lokal (MT Lokal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kenaikan berat badan balita gizi kurang sebelum dan sesudah pemberian MT Lokal di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan data sekunder yang diambil dari data E-PPGBM dengan menggunakan metode *total sampling*. Intervensi dalam penelitian ini adalah balita gizi kurang yang mendapat MT Lokal selama 56 hari sebanyak 75 balita. Analisa data dengan analisa univariat yaitu menggambarkan variabel, data yang diperoleh kemudian diolah secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menentukan jumlah frekuensi masing-masing variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas balita (86,7%) mengalami kenaikan berat badan setelah intervensi, sementara 13,3% balita lainnya tidak mengalami kenaikan. Rata-rata kenaikan berat badan setelah diberikan MT Lokal sebesar 0,17 kg per minggu selama 8 minggu (56 hari) menunjukkan adanya perbaikan status gizi yang cukup positif. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemberian MT Lokal selama 56 hari terbukti efektif dalam meningkatkan berat badan sebagian besar balita gizi kurang.

Kata kunci: balita, gizi kurang, makanan tambahan lokal, kenaikan berat badan, intervensi gizi.

ABSTRACT

AFIFAH SALWA ZHAFIRA. *Overview of Weight Gain in Undernourished Toddlers After Receiving Local Supplementary Food in the Working Area of Simpang Tiga Public Health Center, Pekanbaru City.* Supervised by Sri Mulyani, STP, M.Si.

Undernourished toddlers are children aged 0–59 months who suffer from nutrient deficiencies, particularly in energy and protein, which negatively impact their physical growth and overall development. One of the government's efforts to address undernutrition in toddlers is through the provision of Local Supplementary Food (MT Lokal). This study aims to describe the weight gain of undernourished toddlers before and after receiving MT Lokal in the working area of Simpang Tiga Public Health Center, Pekanbaru City. This is a descriptive study using secondary data obtained from the E-PPGBM system, utilizing a total sampling method. The intervention in this study involved 75 undernourished toddlers who received MT Lokal for 56 days. Data were analyzed using univariate analysis to describe the variables. The data collected were then processed descriptively and presented in tables to determine the frequency of each variable. The results showed that the majority of toddlers (86.7%) experienced weight gain after the intervention, while 13.3% did not. The average weight gain after receiving MT Lokal was 0.17 kg per week over a period of 8 weeks (56 days), indicating a fairly positive improvement in nutritional status. The conclusion of this study is that providing MT Lokal for 56 days proved effective in increasing the weight of most undernourished toddlers.

Keywords: toddlers, undernutrition, local supplementary feeding, weight gain, nutrition intervention.